DAFTAR PUSTAKA

Buluaro, M. N., Sinulingga, P. J., Simanjuntak, R. R., Harianja, K. J., Hutapea, W., Guk Guk, A. S., & Damanik, R. P. (2025). Implementasi Strategi Pengembangan Industri Kelapa Sawit dalam Menghadapi Revolusi 4.0. *Jurnal Ilmu Pertanian Dan Teknologi Dalam Ilmu Tanaman, 2*(2), 47-56.

Darmawan, B., Sadida, H. M., Pratama, P. Y., Puspanikan, S. K., & Larutama, W. (2024). *Keamanan dan Keselamatan Operasi Pergudangan.* Yogyakarta: Budi Utama. Hämtat från https://www.google.co.id/books/edition/Keamanan_dan_Keselamatan_Operasi_Perguda/UL_AEQAAQBAJ?hl=id&gbpv=1&dq=standard+operating+procedure+(sop)+gudang&pg=PA36&printsec=frontcover

Dewi, I., Khotimah, H., Nasution, R., Zulpan, Hariyati, T., & Rusli, A. (2025). Teori Populasi Dan Pengambilan Sampel. *Literasiologi, 14*(2), 1-9. doi: https://doi.org/10.47783/literasiologi.v9i4

Eunike, A., Setyanto, N. W., Yuniarti, R., Hamdala, I., Lukodono, R. P., & Fanani, A. A. (2021). *Perencanaan Produksi Dan Pengendalian Persediaan.* malang: UB Press. Hämtat från https://www.google.co.id/books/edition/Perencanaan_Produksi_dan_Pengendalian_Pe/8AJWEAAAQBAJ?hl=id&gbpv=1&dq=faktor-faktor+persediaan&pg=PA53&printsec=frontcover

Fatmah, Supriyanto, E., Budiman, D., Maichal, Ghozali, Z., Ismail, H., . . . Musty, B. (2024). *Umkm Dan Kewirausahaan (Panduan Praktis)* (1 uppl.). Kota Jambi: Sonpedia Publishing Indonesia. doi:978-623-8598-42-7

Fazryansyah, M. I., Agustina, H., & Nuruzzaman. (2014). Manajemen Redaksional Pada Surat Kabar Harian Umum Radar Cirebon (Studi Deskriptif Kualitatif Manajemen Redaksional pada Surat Kabar Harian Umum Radar Cirebon Periode Januari-Mei 2013). *Jurnal ASPIKOM, 2*(2), 85-102.

Hasan, F., & Muhammad, K. (2022). Pengendalian Kualitas Produk Di Pt. Padma Soode Indonesia Pada Divisi Plastic Injection Dengan Pendekatan Six Sigma. *Jurnal Sistem Dan Teknik Industri, 3*(1), 194-203.

Hidayat, R. M., Prasetyo, R. Y., Dillah, A. R., & Sahara, S. (2023). Mengelola Adminitrasi Pergudangan Di Dalam Pelabuhan Tanjung Priok. *Ilmiah Wahana Pendidikan, 9*(15), 430-438. doi: https://doi.org/10.5281/zenodo.8214237

Indriani, O., & Handayati, Y. (2026). Reducing Procurement Lead Time For Maintenance Spare Parts At Pt Bukit Asam Tbk. *Jurnal Ilmiah Ekonomi dan Bisnis, 14*(2), 2549–2564.

Irawan, S., & Rakka, S. G. (2025). Pengaruh Pengadaan Spare Part. *Kalao's Maritime Journal, 6*(1), 1-9.

Ismanudin. (2026). *Adminidtrasi Publik.* Yogyakarta: K-media. Hämtat från https://www.google.co.id/books/edition/Administrasi_Publik_Konsep_Teori_dan_Imp/ayLSEQAAQBAJ?hl=id&gbpv=1&dq=definisi+koordinasi&pg=PA55&printsec=frontcover

Mahdiansyah, N., Alfarisi, S., & Astuti, P. (2021). Perancangan Sistem Informasi Spare part Pada Bengkel. *Inovasi Teknolog*, 1430-1435. Hämtat från http://proceeding.unindra.ac.id/index.php/semnasristek/article/viewFile/5206/1099

Mardhiyah, Dinilhaq, N. A., Amelia, Y., Arini, A., Hidayatullah, R., & Harmonedi. (2025). Populasi dan Sampel dalam Penelitian Pendidikan: Memahami Perbedaan, Implikasi, dan Strategi Pemilihan yang Tepat. *Jurnal Ilmu Pendidikan dan Matematika, 2*(2), 208-218.

Permadi, D., & Liane, O. (2023). *Manajemen Pergudangan.* Yogyakarta: Deepublish.

Prasetyo, R., Sutiawan, H., Saputra, R. R., & Paduloh. (2024). Pengendalian Kualitas Produk Teh Botol Sosro di Kota Bekasi dengan Menggunakan Metode 5W+1H. *Teknik*, 265-270. doi:https://doi.org/10.56211/blendsains.v2i3.439

Pratiwi, P. A., Mashalani, F., Hafizhah, M., Sabrina, B. A., Harahap, N. H., & Siregar, D. Y. (2023). Mengungkap Metode Observasi Yang Efektif Menurut Pra-Pengajar EFL. *Jurnal Penelitian dan Karya Ilmiah, 2*(1), 133-149.

Puteri, M. A., Zabina, M. P., & Triputra, E. (2023). Telaah Sistem Manajemen Pergudangan Dalam Berbagai Metode Infentory. *Riset Sains Dan Teknologi Kelautan, 6*(1), 40-47.

Putra, I. M. (2020). *Panduan Mudah Menyusun SOP (Standard Operating Procedure)*. Jakarta: Daftarpustakaanita. Hämtat från https://www.google.co.id/books/edition/Panduan_Mudah_Menyusun_SOP/RX9OEAAAQBAJ?hl=id&gbpv=1&dq=standard+operating+procedure+(sop)+gudang&pg=PA292&printsec=frontcover

Rachmawati, s. N., Sutrisno, & Rahmat, H. (2014). Perencanaan Pengadaan Suku Cadang Berdasarkan Criticalitymenggunakan Metode Poisson Process Dan Modifikasi Modeleconomic Order Quantity (Eoq) Untuk Permintaan Diskrit. *Rekayasa Sistem dan Industri, 1*(1), 56-62. Hämtat från https://www.neliti.com/publications/226929/perencanaan-pengadaan-suku-cadang-berdasarkan-criticality-menggunakan-metode-poi#cite

Rahayu, S., & Fahlevi, M. (2021). Media Pembelajaran Pengenalan Suku Cadang Sepeda MotorBerbasis Multimedia. *Algoritma, 18*(2), 539-544. Hämtat från https://jurnal.itg.ac.id/

Rahman, E., Irawan, S., & Rakka, S. G. (2025). Pengaruh Pengadaan Spare Part terhadap Kelancaran Operasional Kapal-Kapal Milik PT. Pelayaran Andalas Bahtera Baruna. *Kalao's Maritime Journal, 6*(1), 1-9.

Rahmawati, A. (2023). Keragaman Genetik Varietas Kelapa Sawit (Elaeis guineensis Jacq.). *Jurnal Kridatama Sains Dan Teknologi, 5*(1), 35-40.

Ramdani, G. A., & Sumiyati, Y. (2026). Analisis Kesesuaian Prosedur Pengadaan Perangkat EDC oleh BRI dari Vendor Menurut Peraturan Presiden Nomor 46 Tahun 2025 tentang Perubahan Kedua atas Peraturan Presiden Nomor 16 Tahun 2018. *Bandung Conference Series: Law Studies, 6*(1), 555-562.

Rohman, F. P., Saputra, B., Ragil, M., Mustofa, R., & Irwati, D. (2025). Pengembangan Flow Process Chart Untukmeningkatkan Efisiensi Proses Produksi Di Industrimanufaktur. *Ilmiah Kajian Multidisipliner, 9*, 55-62. doi:2118-7302

Safii, M., Rangkuti, S., & Firah, A. (2024). Pengaruh Persediaan Suku Cadang Dan Pengadaansuku Cadang Terhadap Kelancaran Operasional Kerja Pada PT. Musim Mas. *Jurnal Bisnis Corporate, 9*(1), 27-34.

Sari, A. S., Aprisilia, N., & Fitriani, Y. (2025). Teknik Pengumpulan Data dalam Penelitian Kualitatif: Observasi, Wawancara, dan Triangulasi. *Indonesian Research Journal on Education, 5*(4), 539-545.

Sefthian, Asbari, M., & Mintari, N. (2024). Analisis Perencanaan Kebutuhan Spare part dalam Mendukung Sistem. *Ilmu Sosial, Manajemen, Akuntansi dan Bisnis, 1*(2), 66-73. Hämtat från file:///C:/Users/Lenovo/Downloads/ArticleText-0102-66-73.pdf

Sidikiyah, I. A., & Muhammad, K. (2022). Analisis Defect Pada Proses Pembuatan Kayu Lapis Dengan Metode Statistical Process Control (Spc) Dan Root Cause Analysis (Rca). *Jurnal Sistem Dan Teknik Industri, 3*(2), 267-274.

Suriani, N., Risnita, & Jailani, M. S. (2023). Konsep Populasi dan Sampling Serta Pemilihan Partisipan Ditinjau Dari Penelitian Ilmiah Pendidikan. *Jurnal Pendidikan Islam, 1*(2), 24-36.

Suryani, B., Mazwan, Novrian, R. I., Melani, M., Masruroh, S., Ramadani, I., . . . Arkaan, M. Q. (2026). *Manajemen Pengadaan* (1 uppl.). (Pristinilicia, Red.) Payakumbuh: Serasi Media Teknologi. doi:978-634-7531-42-1

Trivaika, E., & Senubekti, M. A. (2022). Perancangan Aplikasi Pengelola Keuangan Pribadi Berbasis Android. *Jurnal Nuansa Informatika, 16*(1), 33-40.

Wana, G. K., & Adiwati, M. R. (2026). Analisis Pengelolaan Persediaan Barang Untuk Meningkatkan Ketepatan Pengadaan Pada Pt. Indobismar. *Imu Pengetahuan, 6*(1), 196-205. Hämtat från https://jurnalp4i.com/index.php/cendekia/article/view/8890/5941

Warman, J. (1971). *Manajemen Pergudangan.* Jakarta.

Widowati, I., Sari, F. Y., & Sutardjo. (2021). Proses Aliran Raw Material Di Departemen Warehourse Raw Material. *Teknik-Logika-Matematika, 1*(2), 1-10.

Zain, S. Z., Farezan, A. A., Ghufron, M., & Sahara, S. (2023). Manajemen Gudang Di Era Industri 4.0: Tinjauan Literatur Dan Arah Penelitian Ke Masa Depan. *Ilmiah Wahana Pendidikan, 9*(12), 587-592.

LAMPIRAN

Lampiran 1. Data Aktual Proses Pengadaan *Spare part*

No	Tahapan Proses	Kondisi Aktual	Pihak Aktual
1.	Pemeriksaan kebutuhan/stok	Gudang memeriksa kondisi stok sparepart yang tersedia dan mengidentifikasi sparepart yang memasuki stok minimum.	Gudang Central
2.	Pemberian informasi stok	Gudang memberikan jenis dan jumlah sparepart yang memasuki stok minimum sebagai rekomendasi kepada Workshop.	Gudang Central
3.	Penentuan jumlah sparepart	Workshop melihat kebutuhan sparepart sesuai perhitungan tahunan, kemudian menentukan jumlah sparepart yang akan dipesan.	Workshop
4.	Pemeriksaan/validasi kebutuhan	Belum terdapat tahapan khusus pemeriksaan dan validasi kebutuhan oleh Asisten Workshop sebelum PR dibuat.	—
5.	Pembuatan PR	Workshop membuat Purchase Request (PR) setelah menentukan jumlah sparepart.	Workshop
6.	Pemeriksaan administrasi	PR yang dibuat masuk ke proses persetujuan.	KTU
7.	Persetujuan PR	PR disetujui oleh Asisten Workshop, kemudian dilanjutkan dengan persetujuan berjenjang GM → RH → Head EBD → Head Plantation.	Asisten Workshop, KTU, GM, RH, Head EBD, Head Plantation
8.	Release PR	Setelah seluruh persetujuan selesai, PR kembali ke Workshop untuk dilakukan release pada sistem.	Workshop
9.	Proses pengadaan	Setelah PR di-release oleh Workshop, Purchasing melakukan bidding harga kepada supplier.	Purchasing
10.	Penawaran dan konfirmasi supplier	Supplier menyatakan kesediaan untuk mengadakan barang setelah proses bidding.	Supplier
11.	Penerbitan PO	Purchasing menerbitkan Purchase Order (PO) setelah supplier menyatakan bersedia menyediakan barang.	Purchasing
12.	Pengiriman PO	Purchasing mengirimkan PO kepada supplier.	Purchasing
13.	Persiapan sparepart	Supplier menerima PO dan menyiapkan sparepart sesuai PO.	Supplier
14.	Pengiriman barang	Supplier mengirimkan sparepart melalui ekspedisi.	Supplier, Ekspedisi
15.	Penerimaan sparepart	Gudang menerima sparepart yang dikirim melalui ekspedisi.	Gudang Central
16.	Pemeriksaan barang	Gudang memeriksa kesesuaian sparepart dengan PO. Jika tidak sesuai, Gudang menghubungi Purchasing dan mengajukan retur.	Gudang Central, Purchasing
17.	Pencatatan penerimaan	Jika barang sesuai, Gudang membuat GR pada sistem.	Gudang Central
18.	Penyimpanan	Sparepart yang telah diperiksa dan dibuat GR disimpan ke rak Gudang Central.	Gudang Central

Lampiran 2. Pertanyaan Wawancara

DATA WAWANCARA

Narasumber: Bapak Saipul Amri

Jabatan: Kepala Gudang

Saya: Kalau *spare part* kehabisan, siapa yang melakukan pemesanan?

Pak Amri: Pemesanan *spare part* memiliki dua alur. Jika barang sudah pernah dipesan, gudang memberikan rekomendasi kepada workshop berdasarkan stok minimum. Selanjutnya workshop menentukan jumlah yang akan dipesan. Jika barang belum pernah dipesan, workshop melakukan pemesanan berdasarkan katalog atau barcode.

Saya: Berarti workshop dapat memesan berdasarkan rekomendasi gudang atau melihat stok sendiri?

Pak Amri: Iya, prosesnya dua arah. Workshop dapat melihat stok gudang dan dapat memesan sendiri atau menunggu rekomendasi dari gudang.

Saya: Rekomendasi dari gudang menggunakan dokumen apa?

Pak Amri: Masih dilakukan secara manual menggunakan buku besar. Gudang mencatat *spare part* yang perlu dipesan beserta jumlah yang direkomendasikan.

Saya: Apakah dilakukan pengecekan ulang sebelum pemesanan?

Pak Amri: Iya, workshop melakukan pengecekan atau crosscheck kembali dengan pihak gudang.

Saya: Berapa lama biasanya proses pengecekan tersebut?

Pak Amri: Sekitar 10 sampai 30 menit, tergantung kondisi pekerjaan workshop.

Saya: Siapa yang membuat Purchase Requisition (PR)?

Pak Amri: PR dibuat oleh krani workshop. Jika pekerjaannya sudah selesai, PR dapat langsung dibuat.

Saya: Berapa lama waktu yang dibutuhkan untuk membuat PR?

Pak Amri: Kalau jumlah PR sedikit biasanya tidak sampai setengah jam. Jika banyak bisa sekitar setengah sampai satu atau dua jam, terutama karena perlu menyiapkan dokumen pendukung dan anggaran.

Saya: Jika jumlah yang direkomendasikan gudang diubah oleh workshop, apakah dikonfirmasi?

Pak Amri: Iya, biasanya dikonfirmasi terlebih dahulu, terutama jika jumlahnya ditambah atau dikurangi.

Saya: Setelah dibuat, PR dilanjutkan ke siapa?

Pak Amri: PR dilanjutkan ke asisten workshop, kemudian KTU, manajer, GM, RH, Head EBD, sampai Head Plantation. Proses tanda tangan dan realisasi di sistem dilakukan secara beriringan.

Saya: Setelah PR selesai disetujui, apa proses selanjutnya?

Pak Amri: Setelah seluruh persetujuan selesai, PR masuk ke bagian purchasing. Purchasing melakukan bidding harga dan kemudian menerbitkan PO melalui pusat.

Saya: Apakah supplier dikomunikasikan terlebih dahulu sebelum PO diterbitkan?

Pak Amri: Iya. Purchasing mengirimkan penawaran kepada beberapa vendor melalui email. Vendor yang mampu menyediakan barang akan memberikan penawaran.

Saya: Jika barang terlambat datang, siapa yang melakukan follow up?

Pak Amri: Gudang menghubungi purchasing melalui email, kemudian purchasing melakukan follow up kepada supplier.

Saya: Berapa lama rata-rata proses dari PR sampai PO?

Pak Amri: Rata-rata sekitar satu sampai dua minggu. Jika urgent bisa kurang dari satu minggu. Proses bidding biasanya sekitar satu minggu, tetapi barang indent dapat lebih lama.

Saya: Berapa lama estimasi pengiriman setelah PO diterbitkan?

Pak Amri: Tergantung barangnya, biasanya sekitar 15 atau 30 hari kerja sesuai yang tercantum pada PO.

Saya: Bagaimana proses penerimaan barang ketika barang tiba di gudang?

Pak Amri: Gudang menerima surat jalan dari ekspedisi, kemudian memeriksa jumlah barang. Setelah itu mekanik dipanggil untuk memastikan barang sesuai fungsi dan cocok dengan unit yang digunakan.

Saya: Berapa lama pengecekan barang?

Pak Amri: Sekitar setengah jam. Setelah sesuai, gudang melakukan Goods Receipt (GR) ke dalam sistem.

Saya: Jika barang tidak sesuai dengan PO, apa yang dilakukan?

Pak Amri: Gudang menghubungi purchasing dan mengajukan retur. Selanjutnya purchasing melakukan follow up kepada vendor untuk penggantian barang.

Saya: Siapa yang memperbarui kartu stok setelah barang diterima?

Pak Amri: Kartu stok atau kartu bin diperbarui oleh petugas gudang atau kepala gudang, kemudian krani gudang melakukan input ke sistem.

Saya: Bagaimana proses pengeluaran barang dari gudang?

Pak Amri: Mekanik membawa bon permintaan yang sudah ditandatangani asisten workshop dan KTU. Setelah diterima gudang, barang dikeluarkan oleh petugas gudang atau kepala gudang, kemudian dicatat pada kartu stok dan diinput ke sistem.

Saya: Bagian mana yang paling sering mengalami kendala?

Pak Amri: Kendala dapat terjadi pada vendor, misalnya barang yang diterima tidak sesuai. Selain itu, proses pembuatan PR juga terkadang membutuhkan waktu lama.

Saya: Apakah pernah terjadi kelebihan atau kekurangan barang?

Pak Amri: Pernah. Kelebihan dapat terjadi karena perkiraan kebutuhan tidak sesuai, misalnya barang diperkirakan fast moving tetapi ternyata slow moving. Kekurangan juga dapat terjadi karena proses PR atau PO lama dan keterlambatan supply dari vendor.

Saya: Bagaimana koordinasi antara gudang dan workshop?

Pak Amri: Koordinasi dilakukan melalui komunikasi dan pengecekan antara gudang dan workshop dalam proses pemesanan serta penerimaan spare part.

Lampiran 3. ***Check Similarity***

Manlog Student2

SALINAN TA Silda Seframadiana Manajemen Logistik 23 (1).docx

Cek Tugas Akhir Disini
Tugas Akhir Manajemen Logistik
Konsorsium Batch 1 FPPTI Jawa Barat

Document Details

Submission ID
trn:oid:::1:3642453211

Submission Date
Sep 7, 2026, 1:37 PM GMT+7

Download Date
Sep 7, 2026, 1:39 PM GMT+7

File Name
SALINAN_TA_Silda_Seframadiana_Manajemen_Logistik_23_1_.docx

File Size
5.5 MB

73 Pages
14,674 Words
99,299 Characters

18% Overall Similarity

The combined total of all matches, including overlapping sources, for each database.

Top Sources

17% Internet sources
5% Publications
7% Submitted works (Student Papers)

Integrity Flags

0 Integrity Flags for Review

No suspicious text manipulations found.

Our system's algorithms look deeply at a document for any inconsistencies that would set it apart from a normal submission. If we notice something strange, we flag it for you to review.

A Flag is not necessarily an indicator of a problem. However, we'd recommend you focus your attention there for further review.